BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem

Menurut Al-bahra bin ladjamudin (2005 : 2) Dalam mendefinisikan sistem terdapat dua kelompok pendekatan sistem, yaitu sistem yang lebih menekankan pada prosedur dan elemennya. Prosedur didefinisikan sebagai suatu urut-uratan yang tepa dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya (Gerald. J., 1991) didalam bukunya Al-bahra bin ladjamudin (2005 : 3). Penganut pendekatan elemen adalah Davis (1985) yang mendefinisikan sistem sebagai bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroprasi bersama untuk mencapai sasaran atau maksud. Sedangkan Lucas (1989) mendefinisikan sistem sebagai suatu komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung, satu sama lain dan terpadu. Sebuah sistem mempunyai tujuan atau sasaran. McLeod berpendapat, sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Begitu pula Robert G. Murdick (1993), mendefinisikan sistem sebagai seperangkat elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan bersama. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur didefinisikan bahwa sistem yaitu suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Gerald. J. 1991).

Lebih lanjut pemahaman tentang sistem pertama kali dapat diperoleh dari pengertian dan definisinya. Dengan demikian definisi ini akan mempunyai

peranan yang sangat penting dalam melakukan pendekatan terhadap sistem yang akan dianalisis. Pendekatan sistem yang merupakan kumpulan dari komponen atau elemen-elemen atau subsistem-subsistem merupakan definisi yang lebih luas dibandingkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedurnya. Definisi ini lebih banyak diterima karena pada kenyataannya suatu sistem memang terdiri dari subsistem-subsistem. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada komponen akan lebih mudah dipelajari untuk analisis dan rancangan sistem.

2.1.1. Pengertian Sistem

Menurut Kadir (2003 :) Sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian atau hal-hal yang berkaitan satusama lain sehingga membentuk satu kesatuan. Pengertian sistem ini sangat luas dandapat diterapkan untuk apa pun yang akan dinamakan sistem.

Menurut Jogiyanto H.M (2005 :) Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.1.2. Karakteristik Sistem

Menurut Al-bahra bin ladjamudin (2005 : 3) Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkunganluar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah dan sasaran atau tujuan.

1. Komponen Sistem

   Suatu sistem terdiri dari sebuah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-

komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai karakteristik dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batasan Sistem

   Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem

   Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi oprasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan juga merugikan. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, jika tidak maka akan menganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung Sistem

   Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara suatu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini kemungkinan sumber-sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lainnya melalui penghubung. Dengan penghubung satu

subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem

   Masukan sistem adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal maintenance input adalah energi yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat berjalan. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.

6. Keluaran Sistem

   Keluaran sistem adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem lain.

7. Pengolahan Sistem

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem

   Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan.

2.2. Pengertian Informasi

Menurut Raymond Mcleod (1995 : 8) didalam buku Al-bahra bin ladjamudin (2005 : 8) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih bearti bagi penerimanya. Alat pengolahan informasi dapat meliputi elemen komputer, elemen non komputer atau kombinasinya. Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Informasi diperoleh setelah data-data mentah diproses atau diolah. Menurut John Burch dan Gary Grudnitski, agar informasi dihasilkan lebih berharga, maka informasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak menajemen dalam mengambil keputusan.
2. Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkannya.
3. Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan.

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi yang digunakan didalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Informasi digunakan tidak hanya digunakan oleh satu orang pihak didalam organisasi. Nilai sebuah informasi ditentukan oleh dua hal manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Al-bahra bin ladjamudin (2005 : 13) yang dimaksud Sistem Informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen–komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi atau definisi lainnya sistem informasi merupakan sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau mengendalikan organisasi.

2.3.1. Manfaat Sistem Informasi

Menurut Al-bahra bin ladjamudin (2005 : 14) organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka. Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

2.4 Penjualan

Penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dagang yang dijual, baik secara tunai maupun kredit, retur dan potongan penjualan serta diskon penjualan dikurangkan dari jumlah ini untuk mendapatkan penjualan bersih retur dan potongan penjualan diberikan pada pelanggan untuk barang yang rusak atau cacat.Penjualan bersih diperoleh dengan mengurangkan retur dan potongan penjualan serta diskon penjualan dari penjualan. Harga pokok adalah harga barang yang terjual ke konsumen.

2.5. Internet

Istilah internet berasal dari bahasa latin, inter yang berarti “antara” .secara per kata internet berarti jaringan antara atau penghubung. Memang itulah fungsinya intenet menghubungkan berbagai jaringan yang tidak saling bergantungan pada satu sama lainnya dengan sedemikian rupa sehingga mereka dapat berkomunikasi internet adalah jaringan computer yang saling terhubung keseluruh dunia tanpa mengenal territorial hokum dan budaya.

Menurut Lani sudharto (1996) walaupun secara fisik internet adalah inter koneksi antara jaringan namun secara umum internet harus dipandang sebagai daya informasi protokok TCP/IP menyatukan bahasa dan kode berbagai computer di dunia sehinggga menjadi standart utama jaringan computer. TCP/IP berkembang cepat dan kaya fasilitas karena bersifat terbuka dan bebas digunakan , ditambahkan kemampuan baru oleh siapapun dan gratis karna tidak dimiliki siapapun. Oleh karna itu saat ini jaringan-jaringan tersebut saling terhubung di seluruh dunia

2.5.1 Sejarah Internet

Awal perkembangan *Internet* didukung oleh Departement Pertahanan Amerika Serikat (*US Department of Defense = DOD*) dengan ARPANet yang merupakan cikal bakal dari raksasa jaringan computer yang semula hanya untuk kepentingan penelitian di lingkungan militer Amerika Serikat. *Internet* pertama kali muncul pada tahun 1992 melalui serangkaian memo yang ditulis oleh *J.C.R.Liclider*, seorang ilmuwan MIT yang mengungkapkan konsep jaringan Galatik (*Galatic Network*).

Ia mengatakan sebuah jaringan global yang memungkinkan setiap orang

dapat berbagi data dan program komputer. Hanya beberapa bulan kemudian, *Liclider* terpilih sebagai kepala program riset komputer di *Advance Research Projects Agency* (ARPA), sebuah lembaga yang memilik dinas pertahanan Amerika Serikat yang secara luas dikenal sebagai pembangun, penyebar dan penyokongdanapengembangan*Internet*.

Pada tahun 1961, beberapa timriset *independent* mulai mengembangkan paket *switching* dan melalui sesuatu yang kini dikenal sebagai TCP/IP, yaitu protocol dasar yang mendefinisikan bagaimana di sebarkan melalui *Internet*.

Enam tahun kemudian, *Lawrence Roberts* dari ARPA mempublikasikan gagasan jaringan komputer ARPANet, yang akan dibangun menggunakan dua teknologi baru tersebut. Ia mengusulkan, desain arsitektur jaringan komputer diseluruh dunia sebaiknya memanfaatkan kedua teknologi itu saja. Pada akhir 1968, sebuah perusahaan yang dikenal sebagai BBN Planet (Penyedia Jasa Internet yang membangun tulang punggung utama *Internet* yang kini dibeli GTE), mengembangkan hardware yang biasa me-*route* data melalui ARPANet. Setahun kemudian, uji coba pertama dilakukan di UCLA, disusul kemudian di Standford.

Tahun 1972, sosok surat elektronik (*E-mail*)dan *Internet* pun muncul ke hadapan publik, tepatnya di *Internet komputer Communication conference*. Disusul setahun berikutnya, lahirlah protocol yang kini dikenal sebagai TCP/IP. Walaupun masih belum sempurna. Namun pada awal 1980-an, protocol baru tersebut berhasil tampil dengan wujud yang prima.

Setelah TCP/IP berhasil mencuat ke permukaan, maka para pengembang piranti lunak berlomba-lomba untuk menciptakan piranti lunak baru yang mempercantik penampilan *Internet*. Misalnya, mampu mengembangkan fasilitas

untuk membaca *file* komputer (via FTP). Yang menakjubkan, *internet* dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk mengirim dan menerima Electronik mail(*E-mail*). Semuanya itu muncul pada pertengahan dan akhir1970-an.

Usenet N ews System, yang memungkinkan sekolompok pengguna *Internet* hingga bisa saling berdiskusi, menorobos pada tahun 1979, yang menunjukkan kepada dunia betapa perkasanya system operasi Unix yang mendasari *news group* itu. Yang lebih mengesankan lagi pada saat munculnya *World Wide Web* (WWW) pada tahun 1989. Tepatnya pada tahun 1990, pemerintah Amerika Serikat secara resmi mebubarkan ARPANet, dan *National Science Fondation* (NSF) mengambil alih peran sebagai NSFNet pada tahun 1995.

2.6. Website

Website atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Bersifat statis apabilaisi informasi *website* tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searahhanya dari pemilik *website*. Bersifat dinamis apabila isi informasi *website* selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna *website*. Contoh *website* statis adalah berisi profilperusahaan, sedangkan *website* dinamis adalah seperti *Friendster, Multiply*, dll. Dalam sisi pengembangannya, *website* statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknyasaja, sedangkan *website* dinamis bisa di update oleh pengguna maupun pemilik.

2.6.1 Tujuan Pembuatan Website

Prioritas utama membuat situs *web* adalah merumuskan suatu tujuan, untuk apa situs *web* tersebut dibuat. Sebagai contoh, instansi atau lembaga yang bergerak dibidang pendidikan membuat suatu *website* dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan lembaga pendidikan tersebut.

Dari contoh di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *website* yang akan dibuat adalah *website* yang dapat memberikan suatu informasi yang lengkap dan akurat tentang sistem pendidikan yang ditawarkan oleh instansi atau lembaga pendidikan tersebut. Maksudnya adalah agar masyarakat yang melihat *website* tersebut dapat mengenal dengan baik dan berminat untuk mendaftarkan diri ke lembaga pendidikan tersebut.

2.6.2 Menentukan Isi Website

Dengan target yang jelas kita dapat mempersiapkan isi yang nantinya akan dimasukkan atau di desain dalam halaman *web*, sehingga kita dapat memperkirakan isi dari *website* seperti profil dan sejarah singkat dari lembaga atau instansi, struktur orgsnisasi lembaga, visi dan misi lembaga, serta gambaran umum tentang sistem.

2.6.3 Menentukan Stuktur Website

Struktur suatu situs *web* memegang peranan penting dalam kemudahan memanajemen situs yang akan dibangun. Struktur yang baik memudahkan *web* master untuk mengelola situs *web* tersebut dan tentunya struktur yang kurang baik akan menyusahkan *web* master untuk mengelolanya. Struktur sebuah *website* juga

harus disesuaikan dengan isi situs *web* tersebut. Situs *web* yang komplit harus memiliki manajemen yang baik karena struktur yang tidak baik akan membingungkan pengunjung.

2.7 Hyper Text Transfer Protocol (HTTP)

HTTP (HyperText Transfer Protocol) adalah suatu protocol yang digunakan untuk mentransfer dokumen atau halaman kedalam WWW (World Wide Web). HTTP mendefinisikan dari client ke server atau sebaliknya. HTTP mengatur aksi apa saja yang harus dilakukan oleh webserver dan web browser sebagai respon atas perintah-perintah yang ada pada protocol HTTP. Setiap permintaan akan ditangani dan dilayani sebagai suatu koneksi yang terpisah yang berbeda. HTTP bekerja diatas TCP (Transmission control Protocol) yang menjamin sampainya data di tujuan dalam urutan yang benar. Bila data terjadi kesalahan selama proses pengiriman, pihat pengirim akan mendapat pemberitahuan bahwa terjadi salahan dalam proses pengiriman.

Pengembangan standar HTTP dilaksanakan oleh Konsorsium World wide web dan juga internet engineering task force (IETF), yang menghasilkan beberapa dokumen request for comments(RFC), antara lain RFC 2616 yang mendefinisikan tentang HTTP/1.1 (dipublish pada juni 1999).

2.8 *Uniform Resourch Locator* (URL)

Menurut Ir.Betha Sidik (2004 : 6) URL adalah konsep nama file standar yang diperluas dengan jaringannya. Nama file tidak hanya menunjukkan direktori dan nama file lainnya, tetapi juga nama mesinnya dalam jaringan.

Format umum dari suatu URL adalah sebagai berikut: Protocol_transfer://nama_host/path/nama_file

1. Metode akses, kebanyakan metode yang biasa kita gunakan adalah http, yang merupakan kependekan dari *HyperText Transfer Protocol* yang protokol standar yang digunakan untuk mengirim halaman web melalui jaringan.
2. Lokasi komputer, bagian dimana komputer menyimpan *file* yang akan dituju. Lokasi biasanyadimulai dengan *WWW*, ditambah dengan nama domain seperti yang kita lihat pada alamat e-mail untuk lokasi tersebut.
3. Lokasi *file*, merupakan lokasi dimana kita harus menemukan *file* tersebut pada komputer. Lokasi *file* bisa *path* direktori dan / atau nama file. Sehingga mampu terbaca dengan format URL.

2.9 World Wide Web (WWW)

2.9.1 Pengertian WWW

"WWW adalah sebuah system penyebaran informasi melalui internet, informasi yang dikirim dapat berupa teks, suara (*audio*), animasi, gambar dan bahkan dalam format video." Yuhefizar (2008 : 2).

2.9.2 Sejarah WWW

Pada bulan juli tahun 1945 Dr Vannevar Bush menulis sebuah artikel tentang photo electrical mechanical di atlantic monthly, isi artikel tersebut adalah membuat link antara dokumen pada microfiche. Pada saat ini artikel tersebut dapat di lihat http://www.theatlantic.com/unbound/flashbks/computer/bushf.htm lalu pada tahun 1960-an. Doug engelbart membuat prototype "online system" (NLS) dengan kemampuan membuat email dan bahasa hypetext untuk browsing, untuk keperluan inilah dia menemukan mouse.

2.10 Peralatan yang di gunakan

Tools yang digunakan dalam pembangunan website:

2.10.1 Macromedia Dreamweaver

Menurut Janner (2006:1)**:** Macromedia Dreamweaver merupakan suatu editor HTML professional untuk perancangan, pengkodean, pengembangan website, halamanweb, dan aplikasi web. Dreamweaver juga menyediakan *tools* yang sangat membantu meningkatkan pengalaman dalam pembuatan web yang dinamis dan interaktif. Berbagai *fitur* yang ada pada dream weaver memudahkan kita membuat halaman web dengan cepat tanpa harus menuliskan satu baris kode.

Macromedia Dreamweaver juga bermanfaat untuk pemeliharaan website. Jadi jelaslah kita ketahui Macromedia Dreamweaver merupakan software yang besar dan lengkap dalam membuat website yang interaktif dan dinamis.

Macromedia Dreamweaver sangat mudah digunakan bagi pemula yang memulai untuk membangun sebuah website, dengan *otodidak* pun sangat mudah karena banyak tutorial gratis yang dapat didownload dan dipelajari tersedia disitus-situs yang ada di internet.

2.10.2 PHP

PHP merupakan bahasa *scripting* yang bersifat *Sever-side*, artinya kode-kode PHP akan dieksekusi oleh webserver kemudian hasil dari eksekusi yang berupa kode HTML dikirimkan ke browser *client*.

Dengan cara kerja begitu, client tidak akan bisa melihat kode PHP dan hanya bisa melihat hasil kode HTML yang diciptakan oleh *engine* PHP yang berada di web server. Jadi PHP memungkinkan Anda untuk membuat halaman Web yang dinamis dan aman.

Versi pertama PHP dibuat oleh Rasmus Lerdof pada tahun1995. Versi pertama ini berupa sekumpulan script PERL yang digunakan oleh Rasmus Lerdof untuk membuat halaman web yang dinamis pada homepage pribadinya. Rasmus menulis ulang script-script PERL tersebut menggunakan C, kemudian menambah fasilitas untuk membuat form HTML, koneksi MySQL dan meluncurlah PHP versi kedua yang diberinama PHP/F1 pada tahun1996. PHP versi ketiga dirilis pertengahan tahun1997. Pada versi ini pembuatannya tidak lagi oleh Rasmus sendiri, tetapi juga melibatkan beberapa programmer lain yang antusias untuk mengembangkan PHP.

Halaman-halaman web yang menggunakan PHP sebagai script pengembangan aplikasinya memungkinkan membuat situs yang memiliki sajian informasi:

1. Interaktif, server dapat menerima masukan dari user kemudian memproses masukan tersebut dan memberikannya lagi kepada user berupa data hasil pengolahan.
2. Halaman webdibuat berdasarkan permintaan dari pengunjung atau user. User dapat memasukkan kriteria informasi yang diinginkan, PHP akan mengakses ke dalam database MySQL untuk menampilkan informasi yang diminta tersebut.
3. Menampilkan informasi terbaru secara otomatis. Halaman web akan menampilkan informasi berdasarkan criteria yang digunakan untuk mengoptimatisasi beritayang terbaru. Portabilitas aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan PHP lebih mudah dan tidak membutuhkan perubahan pada source code

aplikasi, salinkan langsung ke dalam server tujuan, maka aplikasi dengan PHP langsung dapat dijalankan. Portabitas adalah kemampuan untuk dipindahkan dari satu platform sistem operasi kepada sistem operasi lainnya, misalnya dari Windows ke Linux atau sebaliknya.

2.10.3 XAMPP

Salah satu *software* yang digunakan untuk menginstal *web server* yaitu XAMPP. XAMPP sangat mudah didapatkan arena gratis dan bisa mendownload langsung melalui internet.Menurut AdhiRachdian (2006:178)**:** Xampp adalah sebuah pake tinstalasi mudah Apache server yang sudah termasuk didalamnya MySQL, PHP, dan Perl.

2.10.4 MySQL

MySQL adalah sebuah program pembuat database yang bersifat *open source*, yang artinya siapa saja boleh menggunakannya dan tidak dicekal.MySQL sebenarnya produk yang berjalan pada platform Linux.Karena sifatnya yang *open source*, dia dapat dijalankan pada semua platform baik Windows maupun Linux.

MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk aplikasi Multi User (banyak pengguna). MySQL menggunakan bahasa Query standar yang dimiliki SQL *(Struktur Query Languange)*. MySQL tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya sebuah aplikasi lain *(interface)*. MySQL dapat didukung hampir semua oleh program aplikasi baik yang open source seperti PHP maupun yang tidak.Secara umum akses ke database harus melalui tiga tahap, yaitu :

1. Koneksi ke database.

2. Query ke database.
3. Pemutusan koneksi dari database.

Sedangkan fungsi-fungsi PHP yang digunakan untuk koneksi dengan database adalah :

1. Mysql_connect();
2. Mysql_pconnect();
3. Mysql_select_db();

2.10.5 CSS (*Cascading Stlye Sheets*)

Menurut Sugiri dan Budi Kurniawan (2007 : 21) CSS (*Cascading Stlye Sheets*) adalah sebuah cara untuk memisahkan isi dengan layout dalam halaman-halaman web yang dibuat. CSS memperkenalkan *template* yang berupa style untuk membuat dan mempermudah penulisan dari halaman-halaman yang dirancang. Hal ini sangat penting karena halaman yang menggunakan CSS dapat dibaca secara bolak balik dan isinya dapat dilihat oleh pengunjung dari manapun. CSS mampu menciptakan halaman yang tampak sama pada resolusi layar dari pengunjung yang berbeda tanpa memerlukan suatu tabel.

Saat ini CSS merupakan Style yang banyak digunakan karena berbagai kemudahan dan kelengkapan atribut yang dimilikinya. Penggunaan CSS dalam web akan lebih efisien karena CSS dapat digunakan untuk penggunaan secara berulang pada tag-tag tertentu sehingga tidak usah mengetikkan ulang seluruh perintah pemformatan seperti halnya HTML klasik. CSS akan lebih mudah dipelajari jika telah mengetahui struktur pembuatan dokumen web dengan bahasa HTML.